

**PENGELOLAAN PROGRAM TAḤFIZ AL QURAN
PADA KELAS TAḤFIDZ DI SMP ISLAM AL ABIDIN SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2020/2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh :

MUHAMMAD AZMI HAMID
G 000 160 027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGELOLAAN PROGRAM TAḤFIZ AL QURAN
PADA KELAS TAḤFIZ DI SMP ISLAM AL ABIDIN SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2020/2021**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Muhammad Azmi Hamid

G000160027

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGELOLAAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN
PADA KELAS TAHFIDZ SMP ISLAM AL ABIDIN SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Oleh :

Muhammad Azmi Hamid

G 000 150 027

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

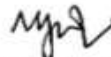
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, 11 November 2020


Dan dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji

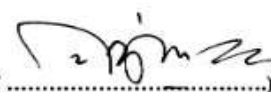
1. **Dr. Mohamad Ali, S.Ag,M.Pd**
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)


2. **Drs. Saifudin, M.Ag**
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. **Drs. Zaenal Abidin, M.Pd**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan


Dr. Svamsul Hidavat, M.Ag
NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Oktober 2020

Penulis,



Muhammad Azmi Hamid

NIM. G000160083

**PENGELOLAAN PROGRAM TAḤFIZ AL QURAN
PADA KELAS TAḤFIDZ DI SMP ISLAM AL ABIDIN SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Abstrak

Penelitian ini meneliti tentang bagaimana pengelolaan program kelas taḥfiz al quran serta faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengelolaan program kelas taḥfiz di SMP Islam Al Abidin. Sehingga tujuannya untuk menjelaskan pengelolaan program kelas taḥfiz yang diterapkan disana serta mengidentifikasi faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengelolaan program tersebut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif fenomenologis tentang pengelolaan program kelas taḥfiz di SMP Islam Al Abidin. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, display data, dan ditarik kesimpulan secara deduktif, yaitu dari kejadian umum ke khusus. Hasil dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa manajemen program kelas taḥfiz di SMP Islam Al Abidin sudah tergolong sistematis dan rapi. Mulai dari perencanaan tujuan, alokasi waktu, metode, target, lembar mutaba'ah, Buku panduan dan penilaian. Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kapasitas pengajar. Pelaksanaan yang sudah disiapkan sampai evaluasi dalam bentuk ujian praktek, tertulis dan ujian sertifikasi. Faktor yang mendukung program ini meliputi kemampuan, motivasi, lingkungan sosial dan waktu menghafal. Kemudian faktor penghambat meliputi waktu pembelajaran yang kurang, kefokusannya mapel quran yang lebih rendah dibandingkan dengan mapel non quran, peran orang tua yang kurang memotivasi anaknya untuk menghafal, kendala sinyal saat setoran melalui video call, anak belum pegang HP dan masih memakai HP orang tuanya sehingga saat orang tua masih bekerja karus menunggu pulang untuk bisa setoran, malas hafalan saat di rumah, pengawasan orang tua yang kurang maksimal karena bekerja dan kemampuan anak karena masih ada yang iqra.

Kata Kunci : pengelolaan program dan taḥfiz al quran

Abstract

This study examines how the management of the taḥfiz al quran class program and what factors are the supporters and obstacles in the management of the taḥfiz class program at Al Abidin Islamic Junior High School. So that the aim is to explain the management of the taḥfiz class program that is implemented there and to identify the factors that are supporting and inhibiting the management of the program. This research is a type of field research with a phenomenological qualitative approach on the management of the taḥfiz class program at Al Abidin Islamic Junior High School. The data collection technique was done by means of interviews, documentation and observation. Data analysis starts from data

collection, data reduction, data display, and deductive conclusions, namely from general to specific events. The results of this study resulted in the conclusion that the management of the taḥfīz class program at Al Abidin Islamic Junior High School was classified as systematic and neat. Starting from planning goals, time allocation, methods, targets, mutaba'ah sheets, guidebooks and assessments. Organizing is done by dividing tasks and responsibilities according to the teaching capacity. The implementation that has been prepared until the evaluation is in the form of practical, written and certification exams. Factors that support this program include ability, motivation, social environment and time to memorize. Then the inhibiting factors include less learning time, the focus of the Quran subject is lower than the non-Quran subject, the role of parents who do not motivate their children to memorize, signal constraints when depositing via video calls, the child has not held a cellphone and is still using his parents' cellphone so that when parents are still working because they are waiting to come home to make a deposit, are lazy to memorize at home, parental supervision is not maximal because of work and children's abilities because there is still iqra.

Keywords: program management and taḥfīz al quran

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Pertama Islam Al Abidin Surakarta merupakan salah satu SMP Swasta favorit di Solo. Tahun 2019 menduduki peringkat ke sembilan dalam capaian nilai Ujian Nasional dengan rata rata 74,19. Selain prestasi dalam aspek akademik, prestasi dalam ketrampilan seperti pidato bahasa Inggris, pramuka dan MTQ juga mampu dicapai di sana. Hal itu menunjukkan bahwa tidak hanya pengembangan dalam hal akademik saja, namun pengembangan ketrampilan siswa juga diperhatikan. Bentuk pengembangan itu diupayakan melalui program pilihan yang diikuti sejak kelas VII. Dan siswa wajib memilih salah satu dari tiga program tersebut.

Program pilihan SMP Islam Al Abidin meliputi Program English, Program IT Cambridge dan Program Taḥfīz. Program English merupakan pengembangan ketrampilan siswa dalam berbahasa Inggris. Program IT Cambridge merupakan pengembangan ketrampilan siswa dalam hal teknologi informasi, seperti pengoperasian komputer dan perangkat lainnya. Kemudian Program Taḥfīz untuk meningkatkan kualitas menghafal Al Quran selama sekolah di SMP Islam.

Program Taḥfīz di SMP Islam Al Abidin baru berjalan empat tahun di tahun 2019. Pogram ini dilaksanakan tiga kali dalam satu pekan dengan mengambil waktu pada

mata pelajaran yang tidak pokok seperti bahasa Jawa, kesenian dan lain-lain. kemudian di tahun kedua program Tahfız ini berubah menjadi Kelas Tahfız Al Quran. Tahfız yang awalnya tiga kali dalam satu pekan sekarang menjadi sepuluh jam pelajaran dalam satu pekan dengan target sepuluh juz saat lulus dari SMP Islam Al Abidin Surakarta.

Dengan adanya perubahan dari sebuah program menjadi sebuah kelas, maka perlu adanya kerjasama yang berhubungan untuk membentuk sebuah satu kesatuan yang disebut dengan sistem. Sehingga Program Tahfız ini mampu tersusun dan berjalan dengan baik. Maka untuk menunjang itu diperlukanlah Pengelolaan terhadap Program tahfız atau yang biasa dikenal dengan istilah Manajemen.

Pengelolaan atau Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian. Perencanaan merupakan perumusan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Pengorganisasian berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk terjalin kerjasama demi pelaksanaan program yang lebih efektif dan efisien.

Pelaksanaan dapat diartikan sebagai proses berlangsungnya rencana dengan menjalankan fungsi sumber daya dalam mencapai tujuan. Pengawasan dilakukan untuk mengetahui bagaimana program berjalan. Penilaian yaitu kegiatan pengumpulan data, hasil, informasi dalam perjalanan program untuk mengetahui apakah program berjalan dengan baik. Juga untuk mengetahui kendala dalam menjalankan program.

Pengelolaan dengan menjalankan fungsi-fungsi diatas menjadi penentu tujuan program itu tercapai. Maka dalam pembinaan menghafalkan Al Quran akan berbeda hasilnya antara sistem seadanya dengan sistem yang lebih sistematis. Meskipun kesempurnaan memang sulit dicapai tapi usaha yang maksimal akan menghasilkan hasil yang maksimal dalam capaian tujuan program.

Tercapainya sebuah program pendidikan juga perlu melihat realita dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan segala macam kejadian dapat terjadi, seperti perubahan kebijakan yang mempengaruhi sistem, kondisi wilayah disebabkan adanya situasi tidak aman yang mengharuskan merubah sistem, bahkan wabah penyakit yang mempengaruhi proses pembelajaran. Semua itu akan mempengaruhi segala aspek

pendidikan termasuk pengelolaannya. Karena akan membuat pihak sekolah berfikir bagaimana supaya kegiatan pembelajaran tetap berjalan walau dengan kondisi apapun.

Pada tahun 2020 ini Dunia pendidikan digemparkan dengan suatu fenomena wabah yang mengubah segalanya. Diawali di tahun 2019 tepatnya bulan November, virus Corona (*Covid 19*) mulai muncul didunia, dimana virus ini dikategorikan sebagai virus yang menular dan mematikan. Negara yang pertama terkena adalah Cina tepatnya di Kota Wuhan. Awalnya belum terindikasi bahwa virus yang mewabah di wuhan adalah Covid 19, secara resmi pada pertengahan Januari baru teridentifikasi bahwa virus ini adalah Covid 19.

Pada bulan Maret, Indonesia mendapat kabar bahwa virus Corona (*Covid 19*) masuk di Indonesia lebih tepatnya di depok Jawa Barat. Kemudian pada bulan April virus Covid 19 mulai memasuki Wilayah Solo dengan adanya pasien positif di RSUD Moewardi. Setelah beberapa waktu maka munculah sebuah kebijakan dari kemendikbud untuk menghentikan aktivitas persekolahan dan diganti dengan sistem *daring* (Dalam Jaringan/*online*) untuk mencegah penyebaran wabah Covid 19.

Dengan adanya sebuah kebijakan pendidikan secara *daring/online* ini maka setiap lembaga pendidikan harus mengubah sistemnya, harus mengelola ulang supaya kegiatan pembelajaran mampu berjalan. Kebijakan ini masih berlanjut samapi tahun ajaran baru 2020/2021 ini, karena belum ada kebijakan untuk memulai pendidikan seperti normal lagi. Dengan adanya itu maka SMP Islam Al Abidin juga mengelola ulang bagaimana program Tahfidz tetap berjalan dengan sistem *daring*.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan di SMP Islam Al Abidin Surakarta. Meneliti tentang Pengelolaan program tahfidz di sana tahun ajaran 2020/2021.

Jenis pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan Fenomenologis. Peneliti berusaha menjelaskan, menerangkan masalah yang akan dibahas dalam tulisan ini dan akan ditarik kesimpulan secara deduktif. Jadi melakukan survei ke lokasi penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deduktif yaitu

suatu pola berfikir yang berawal dari fakta yang bersifat umum kemudian di ambil simpulan khusus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil data yang sudah dihimpun dalam BAB III melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teori yang ditulis di BAB II. Sehingga hasilnya bisa menjawab rumusan masalah dan dapat ditarik simpulan penelitian. Pada analisis data ini akan dilakukan tiga kegiatan yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan dengan metode deduktif. Hasil analisis dari penelitian ini sebagai berikut :

3.1 Pengelolaan Program Tahfidz di SMP Islam Al Abidin

Berdasarkan pemaparan teori pengertian pengelolaan atau manajemen adalah upaya yang dilakukan untuk mensukseskan program dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan menjalankan fungsi pengelolaan demi mencapai tujuan yang diinginkan. Fungsi pengelolaan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

3.1.1 Perencanaan

Dalam teori dijelaskan tentang perencanaan adalah fungsi awal pengelolaan, dimana dirumuskannya tentang apa yang hendak dilakukan kedepannya supaya program berjalan baik. Perencanaan dalam PP RI no 19 th 2005 harus memuat sekurang kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Kemudian perencanaan program tahfidz di lembaga pendidikan harus menetapkan 3 hal yaitu sistem pembelajaran, waktu dan materi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian mengenai perencanaan program tahfidz di SMP Islam Al Abidin meliputi : tujuan program, waktu pembelajaran, target, metode, lembar mutaba'ah dan sistem penilaian. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan pada BAB II, namun untuk materi ajar, bisa direalisasikan dengan target menghafal, sebab materi yang dipelajari adalah Al Quran jadi target perhari yang diraih juga Al Quran. begitupun untuk sumber belajar, berasal dari Al Quran dan guru kelas.

Maka dalam perencanaan ini sudah sesuai dengan apa yang seharusnya disiapkan untuk menjalankan sebuah program

3.1.2 Pengorganisasian

Dalam teori dijelaskan bahwa pengorganisasian adalah proses pemanfaatan sumber daya manusia dengan tugas yang ada. Menentukan Pembina dalam program sebagai penanggung jawab secara umum terkait kelas tahfiz. Menempatkan para guru pendamping di kelas tahfiz untuk membantu siswa dalam menghafalkan Al Quran.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pembagian tugas dan wewenang dalam program kelas tahfiz. Kurikulum sebagai pemegang keputusan tertinggi, Pembina sebagai penanggung jawab program dan guru sebagai pendamping kelas dengan pembagian tugas sesuai dengan tim guru per kelas masing-masing. hal ini menunjukkan bahwa hasil sesuai dengan teori yang ada dimana fungsi dari pengorganisasian adalah pembagian tugas untuk setiap sumber daya yang terlibat.

3.1.3 Pelaksanaan

Dalam teori dijelaskan bahwa pelaksanaan merupakan tindakan nyata yang dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah disepakati dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Pelaksanaan dalam kegiatan menghafal meliputi penerapan metode, pendampingan guru di kelas dan perhatian dalam menghafal al quran.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan hal-hal yang dirumuskan dalam perencanaan. Masa pandemi kegiatan hanya setoran saja melalui video call atau *voice note*. Di awali dengan salam, menanya kabar, menanya mau setoran surat apa ayat berapa, koreksi kalau ada, mendoakan dan menutup dengan salam. Motivasi juga diberikan oleh guru pendamping untuk menambah semangat dalam menghafal dan tidak mudah merasa susah menghafal. Guru juga mengirimkan kata-kata motivasi di grup *whatsapp* dan pengingat bahwa hari ini adalah waktu setoran.

Metode yang digunakan dalam menghafal adalah mandiri-setoran. Sebenarnya ada talaqqi untuk yang belum lancar namun selama *online* ini bimbingan diserahkan kepada orang tua dan guru hanya menerima setoran saja. Hal ini kurang lebih sesuai dengan teori, karena kegiatan fungsi pelaksanaan juga dijalankan sesuai dengan apa yang direncanakan.

3.1.4 Pengawasan

Dalam teori dijelaskan bahwa pengawasan merupakan kegiatan untuk mendapatkan kepastian tentang program atau kegiatan yang sedang dilakukan atau telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Hal ini untuk mengetahui perbandingan antara kondisi yang ada dengan kondisi yang seharusnya (direncanakan). Dalam hasil penelitian ditunjukkan dengan usaha pengawasan dilakukan melalui lembar mutaba'ah yang dibawa guru dan siswa. Dari mengecek lembar itu maka akan diketahui bagaimana program berjalan, apakah pembelajaran dilaksanakan, apakah siswa menghafal sesuai target dan pengawasan lain terkait program. Dan juga untuk memantau hafalan tiap pekannya ada satu hari khusus untuk muraja'ah ayat yang sudah disetorkan pekan itu juga. Maka fungsi pengawasan program sudah dilaksanakan sesuai dengan teori yang ada.

3.1.5 Evaluasi

Dalam teori dijelaskan bahwa evaluasi merupakan tahapan akhir dari fungsi manajemen. Hal ini untuk menentukan kualitas sesuatu yang berkaitan dengan nilai. Evaluasi juga diartikan sebagai kegiatan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh pelaksana yang hasilnya ditujukan untuk pengembangan dan perencanaan program kedepannya. Dalam evaluasi menghafal terdapat beberapa bentuk penilaian, seperti: ujian Tasmi', sambung ayat dan setoran. Dilakukan diakhir pembelajaran baik secara harian maupun berkala setiap UTS dan PAS. Kemudian masalah dan kendala yang didapatkan digunakan untuk mengembangkan program kedepannya.

Hasil penelitian disampaikan bahwa untuk kualitas dan keberhasilan program masih belum sempurna, karena yang berhasil mencapai target hanya 5-10 % siswa saja. Beberapa kendala juga disampaikan dan masih terus dalam tahap pengembangan. Untuk Ujian yang dilaksanakan selama pandemi ini juga sesuai dengan teori ada UTS, UAS dan Ujian Sertifikasi. Dalam ujian juga memuat unsur ujian tulis dan praktek. Maka fungsi Evaluasi atau penilaian ini sudah dilaksanakan sesuai dengan teori namun tetap karena masa pandemi maka usaha semaksimal yang diberikan akan tetap berbeda dengan ketika normal, mengingat bahwa kegiatan hafalan lebih maksimal jika bertatap muka langsung.

3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat

3.2.1 Faktor Pendukung

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa yang menjadi faktor pendukung ada dua yaitu internal dan eksternal. Yang masuk dalam kategori internal meliputi motivasi siswa menghafal, kemampuan membaca al quran siswa, dan yang paling kuat adalah kesungguhan siswa dalam menghafal. Kemudian yang dari eksternal meliputi guru yang selalu memotivasi dan dukungan orang tua terutama saat pandemi dan pembelajaran *daring*. Selain itu ada kegiatan pendukung program kelas tahfiz meliputi *camping* quran, mabit tahsin, festival tahfiz, tasmi' akbar, wisuda tahfiz dan muraja'ah pagi. Selain itu ada fasilitas yang menunjang yaitu fasilitas asrama dimana ada kerjasama dengan sekolah, namun fasilitas ini tidak wajib.

Teori yang di tulis di BAB II terdapat faktor pendukung internal dan eksternal. Faktor internal dari diri siswa meliputi kemampuan dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan waktu menghafal. Maka teori dengan hasil sesuai dan untuk program pendukung ini berkaitan dengan lingkungan yang mendukung proses menghafal dan waktu menghafal.

3.2.2 Faktor penghambat

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya beberapa faktor penghambat program tahfiz antara lain waktu pembelajaran yang kurang, kefokusannya mapel quran yang lebih rendah dibandingkan dengan mapel non quran, peran orang tua yang kurang memotivasi anaknya untuk menghafal, kendala sinyal saat setoran melalui video call, anak belum pegang HP dan masih memakai HP orang tuanya sehingga saat orang tua masih bekerja harus menunggu pulang untuk bisa setoran, malas hafalan saat di rumah, pengawasan orang tua yang kurang maksimal karena bekerja dan kemampuan anak karena masih ada yang iqra'.

Jika dilihat pada teori yang menunjukkan bahwa faktor penghambat meliputi banyak maksiat dan dosa, malas mengulang, kualitas pengajar dan kegiatan selain menghafal. Faktor yang dapat dikaitkan antara hasil dan teori meliputi rasa malas menghafal dengan malas mengulang dan kefokusannya mapel quran dengan kegiatan selain menghafal. Inti dalam tahfiz adalah menghafal dan mengulang, jika kedua hal itu malas untuk dilakukan maka akan menghambat proses tahfiznya. Dan kegiatan

selain menghafal itu mempengaruhi fokus siswa dalam menghafal al quran yang jika siswa tidak pandai mengaturnys maka akan menghambat kegiatan menghafal.

Dan jika melihat kondisi yang serba *online* ini mungkin sebagian kendala yang disampaikan berkaitan dengan teknis berjalannya pembelajaran online. Sehingga hasil bisa dikatakan relevan dengan kondisi yang terjadi saat ini.

4. PENUTUP

Berdasarkan pemaparan dari data yang telah dijelaskan tentang pengelolaan program kelas tahfız al quran di SMP Islam Al Abidin Surakarta tahun ajaran 2019 / 2020 dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

Pengelolaan Program Kelas Tahfız Al Quran Di SMP Islam Al Abidin Surakarta Tahun Ajaran 2019 / 2020

- a. Perencanaan program kelas tahfız dilakukan dengan menentukan beberapa hal yaitu tujuan program, waktu pelaksanaan kelas, target siswa, metode pembelajaran, lembar mutaba'ah dan penilain terhadap capaian hafalan siswa.
- b. Pengorganisasian program dilakukan dengan membentuk struktur dalam program tahfız meliputi : Pembina program yang mengkoordinasi program dengan kurikulum dan guru kelas yang bertanggungjawab selama kelas berlangsung. Guru kelas berjumlah tiga orang per kelas dengan pembagian tugas berdasarkan kesepakatan masing masing tim guru kelas. Di sini juga ada tim MGMP quran untuk koordinasi dalam merumuskan atau membahas sesuatu.
- c. Pelaksanaan kelas tahfız dilakukan dengan pembelajaran *daring*. Ada teori yang disampaikan melalui video dan langsung. Kemudian praktek setoran hafalan setiap pertemuan. Guru memberi motivasi di grup *whatsapp* dan mengingatkan hari ini setoran. Pembelajaran diawali dengan salam, menanya kabar, menanya mau setoran apa, setoran hafalan, koreksi jika ada, guru mendoakan dan salam penutup. Kegiatan menghafal dilakukan mandiri oleh siswa dirumah dan nanti tinggal menyetorkan jika sudah tiba waktu setoran.
- d. Pengawasan dilakukan dengan memberikan waktu satu hari dalam satu pekan untuk muraja'ah apa yang sudah dihafal di pekan itu. Kemudian guru juga mengecek lembar mutaba'ah siswa dengan milik guru untuk mengetahui

kesesuaiannya. Dan melalui lembar itu juga pengawasan terhadap berjalannya program tahfız dilakukan.

- e. Evaluasi program dilakukan dengan melihat hafalan siswa setiap harinya kemudian adanya ujian praktek di waktu UTS dan UAS ditambah tulis. Selain itu juga ada ujian sertifikasi untuk mendapatkan sertifikat hafalan. Ujian dilaksanakan secara *daring* tatap muka melalui videocall dengan tetap berseragam seolah-olah sedang di sekolah. Untuk hasil belum maksimal dan jika diprosentasekan yang bisa memenuhi target hanya tiga sampai lima persen saja.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Program Kelas Tahfız Al Quran Di SMP Islam Al Abidin Surakarta Tahun Ajaran 2019 / 2020

- a. Faktor yang menjadi pendukung keberlangsungan program kelas tahfız ini meliputi :
 - 1) Kemampuan beberapa siswa dalam membaca Al quran yang sudah lancar memudahkan atau melancarkan proses menghafal Al quran.
 - 2) Beberapa siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam menghafal.
 - 3) Lingkungan Menghafal yang kondusif dan nyaman untuk kegiatan menghafal.
 - 4) Beberapa siswa memiliki waktu menghafal yang lebih banyak saat di rumah dan mampu memanfaatkannya untuk menambah hafalan.
- b. Faktor yang menjadi penghambat dalam program kelas tahfız ini meliputi :
 - 1) Beberapa siswa merasa waktu pembelajaran yang kurang untuk menghafal.
 - 2) Beberapa siswa memiliki kefokusannya mapel quran yang lebih rendah dibandingkan dengan mapel non quran.
 - 3) Beberapa orang tua kurang memotivasi anaknya untuk menghafal.
 - 4) Kendala sinyal yang buruk saat setoran melalui video call.
 - 5) Anak belum pegang HP dan masih memakai HP orang tuanya sehingga saat orang tua masih bekerja harus menunggu pulang untuk bisa setoran.
 - 6) Beberapa siswa malas hafalan saat di rumah.
 - 7) Beberapa siswa mendapat pengawasan orang tua yang kurang maksimal karena bekerja
 - 8) Kemampuan beberapa anak masih ada yang iqra' sehingga harus belajar membaca terlebih dahulu

DAFTAR PUSTAKA

RUJUKAN BUKU

Alfatoni. S. 2019. *Teknik Menghafal Al Quran*. Semarang : Mutiara Aksara

Al Quran dan terjemahan. Surakarta : Pustaka Al Hanan

- Anshori. 2013. *Ulumul Quran Kaidah-kaidah Memahami Firman Allah*. Jakarta: PT. Rajagrafinda Persada.
- Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf An-Nawawi. 2020. *At-Tibyan "Adab Menghafal AL Quran"*. Sukoharjo : Al Qawam
- Kristiawan, Muhammad dkk. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Kurnidin, Didin & Imam Machali. 2014. *Manajemen Pendidikan : konsep dan prinsip pengelolaan pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Mahfudhon, Ulin N. 2017. *Jalan Penghafal Al Quran*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Makyaruddin. D.M. 2013. *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al Quran*. Jakarta : PT. Mizan Publika
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Mubarakfuri, S. S. 2016. *Sirah Nabawiyah, Sejarah Hidup Nabi Muhammad*. Jakarta Timur: Ummul Qura.
- Mukhlis, F. 2011. Peran Manajemen dalam Pendidikan Islam. *Pascasarjana IAIN Madura*
- Qardhawi, Y. A. 2000. *Bagaimana Berinteraksi dengan Al Quran*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Ra'uf, A. A. 2001. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Quran Da'iyah*. Yogyakarta: Arasta.
- Saefullah. 2012. *"Manajemen Pendidikan Islam"*. Bandung : CV Pusaka Setia
- Siba'i, M. A. 2018. *Mutiara Inspirasi dalam Sirah Nabawi*. Klaten: Al Fajr.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wajdi, F. 2008. *Tahfidz Al Quran dalam Kajian 'Ulum Al Quran (Studi atas berbagai Metode Tahfidz)*. Jakarta: UIN
- RUJUKAN JURNAL**
- Bachi. Bachtiar. S. (2010). *"Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif"*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. (April) 46-62
- Badrun, "Daftar Peringkat SMP Mts Terbaik Kota Surakarta th 2019", <https://blog.kartunmania.com/2019/07/daftar-peringkat-smp-mts-terbaik-kota-surakarta-th-2019/tabs-6057-0-1>, (diakses pada Selasa, 29 Oktober 2019, pukul 09.02 WIB)
- Dela Dwi Yuniari, W. Manajemen Program Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pengelola PAUD. *FLSFIP UNESA* .
- Dewi Siti Hanizar, M. W. (t.thn.). Pengelolaan Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. *FKIP Tanjung Negara* .
- Fatmawati, E. (Juni 2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al Quran. *Jurnal Isema Vol 4 No 1* , 26.
- Ferdinan, *Pelaksanaan Program Tahfidz Al Quran (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan*. Tarbawi, volume 3 No. 1, Januari – Juni 2018
- Hidayah, N. (Juni 2016). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al Quran di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ta'allum, Vol 04 No 01* , 71.

Saeful. R. Pupu. (2009). “*Penelitian Kualitatif*”, Equilibrium, Vol. 5, No. 9 (Januari – Juni). 6

RUJUKAN INTERNET

Ihsanudin, “Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia”, <http://www.nasional.kompas.com>, (diakses pada hari Kamis, 23 Juli 2020, Pukul 13:12 WIB)

KBBI.web.id diakses pada tanggal 11 Desember 2019 pukul 08.12 WIB

Labib Zamani. “Kasus Pertama di Solo, 2 Anak di Bawah Umur Positif Corona”, <http://www.nasional.kompas.com>, (diakses pada hari Kamis, 23 Juli 2020, Pukul 13:22 WIB).

Mela Arnani, “Kasus Pertama Virus Corona di China dilacak hingga 17 November 2017”, <http://www.nasional.kompas.com>, (diakses pada hari Kamis, 23 Juli 2020, Pukul 13:18 WIB).

Pengelola Web, “Kemendikbud Gandeng Swasta Siapkan Sistem Belajar Daring”, www.kemendikbud.go.id, (diakses pada hari Kamis, 23 Juli 2020, Pukul 13:27 WIB)

www.smpi.alabidin.sch.id, diakses pada tanggal 29 November 2019. Pukul 07.30

<http://kbbi.kemdikbud.go.id>, diakses pada 4 Agustus 2020 pukul 20:02